



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

علی بردة ابو صیری

للإمام شرف الدین
محمد بن سعید ابو صیری



شِعْرَانِي السَّمْفُورِي

دکوه کداوع کراء دوا مرکابری۔ تکال



من تأليف رائد المراد ثم النبوية

سرف الدين محمد بن سعيد بن صماو الصنهاجي البوصيري رحمه الله

المترجم شعرائي السمفوري

دكوه كداوع كراء دوا مركاسري - تكال

Qashidah Al-Burdah

Karya:

**Al-Imam Syarafuddin Muhammad Bin Sa'id
Bin Hammad Ash-Shanhaji Al-Bushiriy**

Daftar Isi:

- 1. Kerinduan pada Sang Rasul Saw.**
- 2. Peringatan Bahaya Hawa Nafsu**
- 3. Pujian pada Sang Nabi Saw.**
- 4. Kelahiran Sang Nabi Saw.**
- 5. Mukjizat Sang Nabi Saw.**
- 6. Kemuliaan Al-Quran**
- 7. Isra' dan Mi'raj Sang Nabi Saw.**

Alih Bahasa:

Sya'roni As-Samfuriy
Tegal, 24 Dzul Qa'dah 1435 H/18 September 2014 M.





في ذكر عشق رسول الله صلى الله عليه وسلم

(Kerinduan pada Sang Rasul Saw.)

أَمِنْ تَذَكُّرِ جَيْرَانٍ بِذِي سَلَمٍ ❁ مَرَجَتْ دَمْعًا جَرَى مِنْ مُقَلَّةٍ بِدَمٍ

*Apakah karena kau mengingat sang kekasih di Desa Dzi Salam?
Sampai air mata di pipimu bercampur dengan darah.*

أَمْ هَبَّتِ الرِّيحُ مِنْ تِلْقَاءِ كَاظِمَةٍ ❁ أَوْ أَوْمَضَ الْبُرُقُ فِي الظُّلْمَاءِ مِنْ إِضْمٍ

*Ataukah karena angin yang berhembus dari arah Kadzimah,
dan kilat yang berkilau dalam gulita malam di lembah Idham.*

فَمَا لِعَيْنَيْكَ إِنْ قُلْتَ اكْفُفَا هَمَّتَا ❁ وَمَا لِقَلْبِكَ إِنْ قُلْتَ اسْتَفِيقْ يَهُم

*Mengapa bila kau tahan air matamu ia tetap basah?
Mengapa bila kau sadarkan hatimu ia tetap gelisah?*

أَيَحْسَبُ الصَّبُّ أَنَّ الْحُبَّ مُنْكَتِمٌ ❁ مَا بَيْنَ مَنْ سَجِمِ مِنْهُ وَمُضْطَرِمٍ

*Apakah sang kekasih kira bahwa cintanya tersembunyi
di antara air mata yang mengucur dan bergelornya hati?*

لَوْلَا الْعَهْوَى لَمْ تَعْرِقْ دَمْعَ عَاطِلِي ❁ وَلَا أَرَقْتَ لِذِكْرِ الْبَانِ وَالْعَلَمِ

*Jika bukan karena cinta, takkan kautangisi puing rumahnya,
takkan kau bergadang untuk mengingat pohon Ban dan 'Alam.*

فَكَيْفَ تُنَكِّرُ حُبًّا بَعْدَ مَا شَهِدْتَ ❁ بِهِ عَلَيْكَ عُدُولُ الدَّمْعِ وَالسَّقَمِ

*Dapatkan kau pungkiri cinta setelah kesaksian air mata
dan derita atas cintamu dengan jujur tanpa dusta?*

وَأَثَبَتِ الْوَجْدُ خَطَىٰ عِبْرَةَ وَضَنِّي ❁ مِثْلَ الْبَهَارِ عَلَىٰ خَدَيْكَ وَالْعَنَمِ

*Kesedihanmu timbulkan dua garis tangis dan kurus lemah,
bagaikan bunga kuning di kedua pipi dan mawar merah.*

نَعْمَ سَرَىٰ طَيْفٌ مِّنْ أَهْوَىٰ فَأَرَقَنِي ❁ وَالْحُبُّ يَعْتَرِضُ اللَّذَاتِ بِالْأَلَمِ

*Memang terlintas dirinya dalam mimpi hingga kuterjaga.
Tak hentinya cinta merindangi kenikmatan dengan derita.*

يَا لَأَيِّمِي فِي الْأَهْوَىٰ الْعُذْرِي مَعْدِرَةً ❁ مِني إِلَيْكَ وَلَوْ أَنْصَفْتَ لَمْ تَلْمِ

*Maafku utukmu wahai para pencaci gelora cintaku.
Seandainya kau bersikap adil, takkan kau cela aku.*

عَدَّتْكَ حَالِي وَلَا سِرِّي بِمُسْتَرٍ ❁ عَنِ الْوَشَاةِ وَلَا دَائِي بِمُنْحَسِمِ

*Kini kau tahu keadaanku, pendusta pun tahu rahasiaku.
Padahal tidak juga kunjung sembuh penyakitku.*

مَحْضُ بَيْتِي النَّصِيحَ لَكِن لَسْتُ أَسْمَعُهُ ❁ إِنَّ الْمُحِبَّ عَنِ الْعُدَالِ فِي صَمِّ

*Begitu tulus nasihatmu tapi tak kudengar semuanya.
Karena untuk para pencaci, sang pecinta tuli telinganya.*

إِنِّي أَنَّهُ مَتُّ نَصِيحِ الشَّيْبِ فِي عَدْلِي ❁ وَالشَّيْبُ أَبْعَدُ فِي نَصِيحِ عَنِ الشَّهْمِ

*Aku kira ubanku pun turut mencelaku.
Padahal ubanku pastilah tulus memperingatkanku.*

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَزِدْ وَبَارِكْ عَلَيْهِ وَعَلَىٰ آلِهِ

في منع هوى النفس

(Peringatan Bahaya Hawa Nafsu)

فَإِنَّ أَمَارَتِي بِالسُّوءِ مَا اتَّعَطَّتْ ❁ مِنْ جَهْلَهَا بِنَذِيرِ الشَّيْبِ وَالْهَرَمِ

*Sungguh hawa nafsuku tetap tebal tak tersadarkan.
Sebab tak mau tahu peringatan uban dan kerentaan.*



وَلَا أَعَدَّتْ مِنَ الْفِعْلِ الْجَمِيلِ قَرِي * ضَيْفِ أَلَمٍ بِرَأْسِي غَيْرَ مُحْتَشِمٍ

*Tidak pula bersiap dengan amal baik untuk menjamu.
Sang uban yang bertamu di kepalaku tanpa malu-malu.*

لَوْ كُنْتُ أَعْلَمُ أَنِّي مَا أُوقِرُهُ * كَتَمْتُ سِرًّا بَدَائِلِي مِنْهُ بِالْكَتْمِ

*Jika kutahu aku tak menghormati uban yang bertamu.
Kan kusembunyikan dengan semir rahasia ketuaanku itu.*

مَنْ لِي بِرِدِّ جِمَاحٍ مِنْ غَوَايَيْهَا * كَمَا يَرُدُّ جِمَاحُ الْخَيْلِ بِاللُّجَمِ

*Siapakah yang kan mengembalikan nafsuku dari kesesatan.
Seperti kuda liar dengan tali kekang ia dikendalikan.*

فَلَا تَرُمُ بِالْمَعَاصِي كَسَرَ شَهْوَتِهِ * إِنَّ الطَّعَامَ يُقْوِي شَهْوَةَ النَّهْمِ

*Jangan kau tundukkan nafsu syahwatmu dengan maksiat.
Sebab makanan justru nafsu menjadi semakin rakus dan kuat.*

وَالنَّفْسُ كَالطِّفْلِ إِنْ تَهُمِلُهُ شَبَّ عَلَى * حُبِّ الرِّضَاعِ وَإِنْ تَفْطِمُهُ يَنْفَطِمِ

*Nafsu bagaikan bayi, bila kau biarkan kan tetap menyusu.
Namun bila kau sapih maka ia kan tinggalkan kebiasaan menyusu.*

فَاصْرِفْ هَوَاهَا وَحَازِرْ أَنْ تُؤَلِّيَهُ * إِنَّ الْهَوَى مَا تَوَلَّى يُصِمُّ أَوْ يَصِمِ

*Maka kendalikan nafsumu jangan biarkan ia berkuasa.
Jika nafsu berkuasa sungguh ia kan membunuhmu dan membuatmu cela.*

وَرَاعِهَا وَهِيَ فِي الْأَعْمَالِ سَائِمَةٌ * وَإِنْ هِيَ اسْتَحَلَّتِ الْمَرْعَى فَلَا تُسِمِ

*Gembalakanlah nafsu, karena ia bagai ternak dalam amal budi.
Janganlah kau giring ke ladang yang ia sukai.*

كَمْ حَسَنْتَ لَذَّةَ لِمَرَّةٍ قَاتِلَةً * مِنْ حَيْثُ لَمْ يَدْرِ أَنَّ السَّمَّ فِي الدَّسَمِ

*Kerap ia goda manusia dengan kelezatan yang mematikan.
Tanpa ia tahu racun justru ada dalam lezatnya makanan.*

وَإِخْشِ الدَّسَائِسَ مِنْ جُوعٍ وَمِنْ شَبَعٍ * فَرُبَّ مَحْمَصَةٍ شَرٌّ مِنَ التُّخَمِ

*Takutlah terhadap tipu daya lapar dan kenyang.
Karena terkadang lapar itu lebih buruk daripada kenyang.*



وَاسْتَفْرِغِ الدَّمْعَ مِنْ عَيْنٍ قَدَامَتَلَأَتْ ❀ مِنَ الْمَحَارِمِ وَالرِّمِّ حَمِيَّةَ التَّدَمِّ
*Cucurkanlah air matamu, mata yang terpenuhi kedurhakaan.
Dan pegang-teguhlah benteng penyesalan.*

وَخَالِيفِ النَّفْسِ وَالشَّيْطَانِ وَاعْصِيهِمَا ❀ وَإِنْ هُمَا مَحْضَاكَ النَّصْحَ فَاتِّمِّمْ
*Lawan dan durhakailah tipu daya nafsu dan setan.
Curigailah, meski keduanya terlihat menasihatiimu perhatian.*

وَلَا تُطِيعْ مِنْهُمَا خَضَمًا وَلَا حَكَمًا ❀ فَأَنْتَ تَعْرِفُ كَيْدَ الْخُصْمِ وَالْحُكْمِ
*Jangan pula kau patuhi keduanya, baik sebagai musuh maupun wasit.
Karena kau paham bagaimana tipu daya sang musuh dan wasit.*

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ مِنْ قَوْلٍ بِلاَعْمَلٍ ❀ لَقَدْ نَسَبْتُ بِهِ نَسْلًا لِيذِي عُقْمٍ
*Kumohon ampunan Allah dari ucapan tanpa amal.
Sungguh hal itu kusamakan dengan keturunan bagi orang yang mandul.*

أَمَرْتُكَ الْخَيْرَ لَكِنْ مَا اتَّمَرْتُ بِهِ ❀ وَمَا اسْتَقَمْتُ فَمَا قَوْلِي لَكَ اسْتَقِمِ
*Kau kuperintah suatu kebajikan yang tak kulakukan.
Tidak pula diriku lurus, maka apa guna kau kusuruh luruskan.*

وَلَا تَزَوَّدْتُ قَبْلَ الْمَوْتِ نَافِلَةً ❀ وَلَمْ أُصَلِّ سِوَى فَرِيضٍ وَلَمْ أُصُمْ
*Tiada bekal ibadah sunnah bagiku untuk menghadapi kematian.
Tiada pula aku berpuasa dan shalat kecuali hanya yang wajib kukerjakan.*

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَزِدْ وَبَارِكْ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ

في مدح النبي صلى الله عليه وسلم

(Pujian pada Sang Nabi Saw.)

ظَلَمْتُ سُنَّةَ مَنْ أَحْيَى الظَّلَامَ إِلَيَّ ❀ أَنْ اشْتَكَيْتَ قَدَمَاهُ الضَّرَّ مِنْ وَرَمٍ
*Kutinggalkan sunnah Nabi yang dilakukannya sepanjang malam.
Beribadah hingga kedua kakinya bengkak dan keram.*



وَشَدَّ مِنْ سَعَبٍ أَحْشَاءَهُ وَطَوَى ❁ تَحْتَ الْحِجَارَةِ كَشْحًا مُتْرِفَ الْأَدَمِ

*Nabi yang karena lapar mengikat pusarnya dengan batu.
Dengan batu ia ganjal perutnya yang halus itu.*

وَرَاوَدَتْهُ الْجِبَالُ الشُّمُّ مِنْ ذَهَبٍ ❁ عَنْ نَفْسِهِ فَأَرَاهَا أَيَّمَا شَمَمِ

*Kendati gunung-gunung siap menjadi emas untuk dirinya.
Tapi ia tolak tawaran itu dengan perasaan bangga.*

وَأَكَّدَتْ زُهْدَهُ فِيهَا ضُرُورَتُهُ ❁ إِنَّ الضَّرُورَةَ لَا تَعْدُوا عَلَى الْعِصَمِ

*Masih perlu harta tapi ditolaknya, maka bertambahlah kezuhudannya.
Meski perlu pada harta tapi tiada sampai merusak kesuciannya.*

وَكَيْفَ تَدْعُوا إِلَى الدُّنْيَا ضُرُورَةً مَنْ ❁ لَوْلَاهُ لَمْ تَخْرُجِ الدُّنْيَا مِنَ الْعَدَمِ

*Bagaimana mungkin Nabi butuh pada dunia.
Sedangkan tanpa dirinya dunia ini takkan pernah ada.*

مُحَمَّدٌ سَيِّدُ الْكَوْنَيْنِ وَالثَّقَلَيْنِ ❁ وَالْفَرِيقَيْنِ مِنْ عَرَبٍ وَمِنْ عَجَمِ

*Muhammad Saw. adalah pemimpin dunia dan akherat.
Juga pemimpinnya jin dan manusia, bangsa Arab maupun non Arab.*

نَبِيًّا الْأَمْرِ النَّاهِي فَلَا أَحَدٌ ❁ أَبَرَ فِي قَوْلٍ لَا مِنْهُ وَلَا نَعَمِ

*Nabilah pengatur kebaikan pencegah mungkar.
Tak satu pun setegas ia dalam berkata ya atau tidak.*

هُوَ الْحَيُّبُ الَّذِي تُرْجَى شَفَاعَتُهُ ❁ لِكُلِّ هَوْلٍ مِنَ الْأَهْوَالِ مُقْتَحِمِ

*Dialah kekasih Allah yang syafa'at-pertolongannya senantiasa dinantikan.
Dinanti dari segala ketakutan dan marabahaya yang datang mengagetkan.*

دَعَا إِلَى اللَّهِ فَالْمُسْتَمْسِكُونَ بِهِ ❁ مُسْتَمْسِكُونَ بِجَبَلٍ غَيْرِ مُنْقَصِمِ

*Dia mengajak kepada agama Allah yang lurus.
Mengikutinya berarti berpegang pada tali yang tak terputus.*

فَاقَ التَّيِّبِينَ فِي خَلْقٍ وَفِي خُلُقٍ ❁ وَلَمْ يُدَانُوهُ فِي عِلْمٍ وَلَا كَرَمِ

*Ia mengungguli para nabi dalam budi maupun rupanya.
Tak sanggup mereka menyamai ilmu dan kemuliaannya.*

وَكُلُّهُمْ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ مُلْتَمِسٌ ❁ عَرَفًا مِنَ الْبَحْرِ أَوْ رَشْقًا مِنَ الدَّيَمِ

*Bahkan nanti para nabi semua kan meminta darinya.
Seciduk lautan kemuliaannya dan setitik hujan ilmunya.*

وَوَاقِفُونَ لَدَيْهِ عِنْدَ حَدِّهِمْ ❁ مِنْ نُقْطَةِ الْعِلْمِ أَوْ مِنْ شَكْلَةِ الْحِكْمِ

*Para nabi kan berdiri dari tempat mereka di hadapannya.
Mengharap setitik ilmu atau sepercik hikmahnya.*

فَهُوَ الَّذِي تَمَّ مَعْنَاهُ وَصُورَتُهُ ❁ ثُمَّ اصْطَفَاهُ حَاجِبًا بَارِئُ الدَّسَمِ

*Dialah seorang Rasul yang sempurna batin dan lahirnya.
Terpilih sebagai kekasih Allah Sang Pencipta manusia.*

مُنَزَّهٌ عَنْ شَرِيكَ فِي مَحَاسِنِهِ ❁ فَجَوْهَرُ الْحُسْنِ فِيهِ غَيْرُ مُنْقَسِمِ

*Dalam hal kebaikannya tak seorang pun mampu menyaingi.
Inti keindahannya takkan bisa terbagi-bagi.*

دَعِ مَا دَعَّعْتَهُ التَّصَارِي فِي نَبِيِّهِمْ ❁ وَاحْكُمْ بِمَا شِئْتَ مَدْحًا فِيهِ وَاحْتَكَمْ

*Jauhkan darinya seperti perkataan yang dikatakan orang Nasrani pada Nabinya.
Dan tetapkanlah baginya Saw. pujian-pujian apapun yang kau suka.*

فَلنُسَبْ إِلَى ذَاتِهِ مَا شِئْتَ مِنْ شَرَفٍ ❁ وَأَنْسَبْ إِلَى قَدْرِهِ مَا شِئْتَ مِنْ عِظَمِ

*Nisbatkanlah pada dzatnya segala kemuliaan sekehendakmu.
Dan nisbatkan pula pada martabatnya segala keagungan yang kau mau.*

إِنَّ فَضْلَ رَسُولِ اللَّهِ لَهَيْسَ لَهُ ❁ حَدٌّ فَيُعْرَبُ عَنْهُ نَاطِقٌ بِفَمِ

*Karena sungguh keutamaannya tak terbatas.
Tak ada satupun lisan yang kan mampu mengungkapkannya dengan kata-kata.*

لَوْ نَاسَبَتْ قَدْرَهُ آيَاتُهُ عِظَمًا ❁ أَحْيَى اسْمُهُ حِينَ يُدْعَى دَارِسَ الرَّمِيمِ

*Jika mukjizatnya disamakan dengan keagungan dirinya.
Niscaya tulang-belulang kan hidup kembali dengan disebutkan namanya.*

لَمْ يَمْتَحِنَّا بِمَا تَعَى الْعُقُولُ بِهِ ❁ حِرْصًا عَلَيْنَا فَلَمْ نَرْتَبْ وَلَمْ نَهَمِ

*Tak pernah ia uji kita dengan yang tak diterima logika.
Dari sangat cintanya kepada kita hingga tiada ragu dan bimbang pada kita.*

أَعَى الْوَرَى فَهَمْ مَعْنَاهُ فَلَيْحَسَ يُرَى ❁ لِلْقُرْبِ وَالْبُعْدِ مِنْ غَيْرِ مُنْفَحِمِ

*Seluruh makhluk merasa sulit tuk memahami hakikat Sang Nabi.
Dari dekat maupun jauh, tak ada satu pun yang mengerti.*

كَالشَّمْسِ تَظْهَرُ لِلْعَيْنَيْنِ مِنْ بُعْدٍ ❁ صَغِيرَةً وَتُكَلِّ لُ الطَّرْفِ مِنْ أَمَمِ

*Bagaikan matahari yang tampak kecil dari kejauhan.
Sedangkan mata takkan mampu melihatnya bila berdekatan.*

وَكَيْفَ يُدْرِكُ فِي الدُّنْيَا حَقِيقَتَهُ ❁ قَوْمٌ نِيَامٌ تَسَلَّوْا عَنْهُ بِالْحُلْمِ

*Bagaimana seseorang kan mampu mengetahui hakikat Sang Nabi.
Sedangkan ia telah merasa puas meski bertemu dengannya dalam mimpi.*

فَمَبْلَغُ الْعِلْمِ فِيهِ أَنَّهُ بَشَرٌ ❁ وَأَنَّهُ خَيْرُ خَلْقِ اللَّهِ كُلِّهِمْ

*Puncak pengetahuan apapun tentangnya, Nabi Saw. tetaplh manusia.
Dan sungguh ia adalah paling baiknya seluruh ciptaanNya.*

وَكُلُّ آيٍ آتَى الرَّسُلَ الْكِرَامُ بِهَا ❁ فَإِنَّمَا اتَّصَلَتْ مِنْ نُورِهِ بِهِمْ

*Segala mukjizat para rasul yang mulia sebelumnya.
Hanyalah sebetik pancaran dari cahayanya kepada mereka.*

فَإِنَّهُ شَمْسٌ فَضْلٍ هُمْ كَوَاكِبُهَا ❁ يُظْهِرْنَ أَنْوَارَهَا لِلنَّاسِ فِي الظُّلَمِ

*Dialah matahari keutamaan, sedangkan para nabi lainnya adalah bintangnya.
Bintang dapat memantulkan cahaya berasal dari mentari, menerangi gulita.*

أَكْرَمُ بِخَلْقِ نَبِيِّ زَانَهُ خُلُقٌ ❁ بِالْحُسْنِ مُشْتَمِلٍ بِالْبِشْرِ مُسَمِّمِ

*Alangkah mulia paras Sang Nabi yang dihiasi budi pekerti.
Yang memiliki keindahan dan bercirikan wajah berseri-seri.*

كَالزَّهْرِ فِي تَرْفٍ وَالْبَدْرِ فِي شَرْفٍ ❁ وَالْبَحْرِ فِي كَرَمٍ وَالذَّهْرِ فِي هَمَمِ

*Kemegahannya bak bunga, kemuliaannya bak purnama.
Kedermawanannya bak lautan, kesemangatannya bak sang waktu.*

كَأَنَّهُ وَهُوَ فَرْدٌ فِي جَلَالَتِهِ ❁ فِي عَسْكَرٍ حِينَ تَلْقَاهُ وَفِي حَشَمِ

*Ia bagaikan, dan memang, tiada taranya dalam keagungan.
Baik tatkala berada di sekitar kerabatnya maupun di tengah pasukan.*



لَأَتَّمَّا اللُّوْلُو الْمَكْنُونُ فِي صَدْفٍ ❁ مِنْ مَعْدِنِي مَنْطِقٍ مِنْهُ وَمُبْتَسِمٍ

*Bak mutiara yang tersimpan dalam kerangnya.
Berasal dari dua sumber, yakni ucapan dan senyumannya.*

لَا طِيبَ يَعْدِلُ تُرْبًا ضَمَّ أَعْظَمَهُ ❁ طُوبَى لِمُنْتَشِقٍ مِنْهُ وَمُلْتَمِّمٍ

*Tiada keharuman melebihi tanah yang mengubur jasadnya.
Sungguh beruntung orang yang menghirup dan mencium tanahnya.*

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَزِدْ وَبَارِكْ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ

في مولده صلى الله عليه وسلم

(Kelahiran Sang Nabi Saw.)

أَبَانَ مَوْلَاهُ عَنْ طِيبِ عُنْصُرِهِ ❁ يَا طِيبَ مُبْتَدَأٍ مِنْهُ وَمُخْتَمٍ

*Kelahiran Sang Nabi menunjukkan kesucian dirinya.
Alangkah eloknya permulaan dan penghabisannya.*

يَوْمٌ تَقَرَّسَ فِيهِ الْفُرْسُ أَنَّهُمْ ❁ قَدْ أَنْذِرُوا بِحُلُولِ الْبُؤْسِ وَالْتِقَمِ

*Terlahir disaat Bangsa Persia berfirasat dan merasa.
Ada suatu peringatan datangnya bencana dan angkara murka.*

وَبَاتَ إِيْوَانُ كِسْرَى وَهُوَ مُنْصَدِعٌ ❁ كَشَمَلِ أَصْحَابِ كِسْرَى غَيْرِ مُلْتَمِّمِ

*Maka, di malam gulita Singgasana Kaisar Persia hancur terbelah.
Seperti bagaimana pula kesatuan para kerabat kaisar yang terpecah.*

وَالنَّارُ خَامِدَةٌ الْأَنْفَاسِ مِنْ أَسْفِ ❁ عَلَيْهِ وَالنَّهْرُ سَاهِي الْعَيْنِ مِنْ سَدَمِ

*Sedih merundung dengan sangat, api sesembahan pun padam.
Dan sungai Eufrat pun tak mengalir, sebab duka yang dalam.*

وَسَاءَ سَاوَةٌ أَنْ غَاضَتْ بِحَيْرَتِهَا ❁ وَرَدَّ وَارِدُهَا بِالْغَيْظِ حِينَ ظَمِي

*Para petani sawah bersedih hati saat kering danaunya.
Para pengambil air pun kembali dengan kecewa ketika dahaga.*

لَكِنَّ النَّارَ مَا بِالمَاءِ مِنْ بَلَلٍ ❁ حُزْنَا وَبِالمَاءِ مَا بِالنَّارِ مِنْ ضَرَمِ



*Seakan sejuknya air terdapat dalam jilatan api.
Seakan panasnya api terdapat dalam air, karena sedih tak terperi.*

وَالجِنُّ تَهْتِفُ وَالْأَنْوَارُ سَاطِعَةٌ ❁ وَالْحَقُّ يَظْهَرُ مِنْ مَعْنَى وَمِنْ كَلِمِ

*Para jin pun berteriak, sedangkan cahaya terang terus memancar.
Kebenaran mulai tampak dari makna tersirat Kitab Suci maupun yang terujar.*

عَمُوا وَصَمُّوا فَأِعْلَانُ الْبَشَائِرِ لَمْ ❁ تَسْمَعُ وَبَارِقَةُ الْإِنذَارِ لَمْ تُشَمِّ

*Mereka buta dan tuli hingga kabar gembira tak didengarkan.
Datangnya peringatan pun tak mereka hiraukan.*

مِنْ بَعْدِ مَا أَخْبَرَ الْأَقْوَامَ كَاهِنُهُمْ ❁ بِأَنَّ دِينَهُمُ الْمَعُوجَ لَمْ يَقُمْ

*Setelah para dukun memberi tahu mereka.
Bahwa agama mereka yang sesat takkan bertahan lama.*

وَبَعْدُ مَا عَايَنُوا فِي الْأُفُقِ مِنْ شُهُبٍ ❁ مُنْقَضَةً وَفَقَّ مَا فِي الْأَرْضِ مِنْ صَنِمٍ

*Setelah mereka menyaksikan bintang-bintang di ufuk berjatuhan.
Seiring dengan runtuhnya semua berhala di muka bumi bergelimpangan.*

حَتَّى غَدَا عَنْ طَرِيقِ الْوَحْيِ مِنْهُمْ ❁ مِنَ الشَّيَاطِينِ يَقْفُوا إِثْرَ مَنْهُمْ

*Hingga lenyap setan berlari dari pintu wahyu Ilahi.
Satu demi satu setan lari tunggang-langgang tiada henti.*

لَكَأَنَّهُمْ هَرَبًا أَبْطَالُ أِبْرَهَةَ ❁ أَوْ عَسْكَرٌ بِالْحَصَى مِنْ رَاحِئِهِ رُمِي

*Mereka berlarian laksana prajurit Raja Abrahah.
Atau bak para pasukan yang terlempari kerikil oleh tangan Rasulullah.*

نَبْدًا بِهِ بَعْدَ تَسْرِيجِ بَيْطْنِهِمَا ❁ نَبْدَ الْمُسَبِّحِ مِنْ أَحْشَاءِ مُلْتَقِمِ

*Batu yang Nabi lemparkan sesudah bertasbih dalam genggamannya.
Bagaikan terlemparnya Nabi Yunus dari telanan sang ikan.*

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَزِدْ وَبَارِكْ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ

في معجزاته صلى الله عليه وسلم

(Mukzijat Sang Nabi Saw.)

جَاءَتْ لِدَعْوَتِهِ الْأَشْجَارُ سَاجِدَةً ❁ تَمْشِي إِيَّاهُ عَلَى سَاقٍ بِلَا قَدَمٍ

*Pohon-pohon datang memenuhi panggilannya penuh ketundukan.
Berjalan dengan batangnya dengan lurus dan sopan.*

كَأَنَّمَا سَطَرْتِ سَطْرًا لِمَا كَتَبْتِ ❁ فَرُوْعَهَا مِنْ بَدِيْعِ الْحِطِّ فِي اللَّقْمِ

*Seakan batangnya menuliskan sebuah lukisan.
Lukisan yang indah menawan ditulis dahan di tengah jalan.*

مِثْلُ الْعَمَامَةِ أُنِّي سَارَ سَائِرَةً ❁ تَقِيهِ حَرَّ وَطَيْئِيسٍ لِلْهَجِيرِ حَمِي

*Seperti juga awan yang selalu mengikuti Sang Nabi.
Berjalan memayunginya dari sengatan panas mentari siang hari.*

أَقْسَمْتُ بِالْقَوْمِ الْمُنْشَقِّ إِنَّ لَهُ ❁ مِنْ قَلْبِهِ نِسْبَةً مَبْرُورَةَ الْقَسَمِ

*Aku bersumpah demi Penguasa rembulan yang pernah Ia pecah.
Sungguh hati Nabi bak bulan yang terbelah.*

وَمَا حَوَى الْغَارُ مِنْ خَيْرٍ وَمِنْ كَرَمٍ ❁ وَكُلُّ طَرْفٍ مِنَ الْكُفَّارِ عَنْهُ عَمِي

*Gua Tsur terpenuhi dengan kebaikan dan kemuliaan.
Sebab Nabi bersembunyi di dalamnya, sedang kaum kafir buta darinya tiada penglihatan.*

فَالصِّدْقُ فِي الْغَارِ وَالصِّدِّيقُ لَمْ يَرِمَا ❁ وَهُمْ يَقُولُونَ مَا بِالْغَارِ مِنْ أَرَمٍ

*Nabi Saw. dan Abu Bakar ash-Shiddiq aman di dalam gua tak cedera.
Sedang kaum kafir mengatakan bahwa tiada seorang pun di dalam gua.*

ظَنُّوا الْحَمَامَ وَظَنُّوا الْعَنْكَبُوتَ عَلَى ❁ خَيْرِ الْبَرِيَّةِ لَمْ تَسُجْ وَلَمْ تَحْمِ

*Mereka kira merpati takkan berputar di atasnya.
Dan laba-laba takkan membuat sarang, jika betul Nabi ada di dalamnya.*

وَقَايَةُ اللَّهِ أَغْنَتْ عَنْ مُضَاعَفَةٍ ❁ مِنَ الدَّرُوعِ وَعَنْ عَالٍ مِنَ الْأُطْمِ

*Perlindungan Allah tak memerlukan berlapis baju besi.
Juga tidak memerlukan benteng yang kokoh dan menjulang tinggi.*

مَا سَأَمَنِي الدَّهْرُ ضَيْمًا وَاسْتَجَرْتُ بِهِ ❀ إِلَّا وَنِلْتُ جِوَارًا مِنْهُ لَمْ يُضْمِ

*Tiada satu pun menyakiti diriku, lalu kumohon bantuan Sang Nabi.
Niscaya kudapatkan pertolongannya tanpa sedikit pun disakiti.*

وَلَا التَّمَسُّتُ غِنَى الدَّارَيْنِ مِنْ يَدِهِ ❀ إِلَّا اسْتَلَمْتُ التَّدَى مِنْ خَيْرِ مُسْتَلِمٍ

*Tidaklah yang kucari kekayaan dunia dan akhirat dari kemurahannya.
Melainkan inginku memperoleh sebaik-baik pemberiannya.*

لَا تُنْكِرِ الوَحْيَ مِنْ رُؤْيَاهُ إِنَّ لَهُ ❀ قَلْبًا إِذَا نَامَتِ العَيْنَانِ لَمْ يَنِمِ

*Janganlah kau pungkiri wahyu yang didapatnya lewat mimpi.
Karena sungguh hatinya tetap terjaga meski dua matanya tidur terlelapi.*

فَذَاكَ حِينَ بُلُوغٍ مِنْ نُبُوتِهِ ❀ فَلَيْسَ يُنْكِرُ فِيهِ حَالٌ مُحْتَلِمٍ

*Demikian itu terjadi tatkala ia diangkat menjadi Nabi.
Maka tak perlu diingkari keadaan Nabi tatkala mimpi.*

تَبَارَكَ اللهُ مَا وَحَى بِمُكْتَسَبٍ ❀ وَلَا نَبِيٌّ عَلَى غَيْبٍ بِمُتَّهَمٍ

*Maha Suci Allah, wahyu tidaklah bisa dicari.
Dan tidaklah seorang nabi dalam berita gaibnya untuk dicurigai.*

كَمْ أَبْرَأَتْ وَصَبًّا بِاللَّمْسِ رَاحَتُهُ ❀ وَأَطْلَقَتْ أَرْبًا مِنْ رَبْقَةِ اللَّمِّمِ

*Betapa banyak orang sakit sembuh ketika telapak tangan Nabi menyentuh.
Dan menyelamatkan orang yang butuh dari tali gila yang terus kambuh.*

وَأَحْيَتِ السَّنَةَ الشَّهْبَاءَ دَعْوَتُهُ ❀ حَتَّى حَكَتْ عُرَّةً فِي الأَعْصِرِ الدُّهُمِ

*Doa Nabi menyuburkan tahun yang penuh kekeringan dan kelaparan.
Hingga bak titik putih di muka, hitam-kelamnya masa dalam lipatan.*

بِعَارِضٍ جَادٍ أَوْخَلَّتِ البِطَاحَ بِهَا ❀ سَرِيًّا مِنَ اليمِّ أَوْ سَيْلًا مِنَ العَرِمِ

*Dengan awan yang mencurahkan hujan berlimpah-ruah.
Sampai kau kira itu air yang mengalir dari laut atau lembah.*

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَزِدْ وَبَارِكْ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ

في ذكر شرف القرآن

(Kemuliaan Al-Quran)

دَعْنِي وَوَصْفِي آيَاتٍ لَهُ ظَهَرَتْ ❁ ظُهُورَ نَارِ الْقُرَى لَيْلًا عَلَى عِلْمٍ

*Biarkan kuurai beberapa mukjizat yang tampak pada Nabi.
Seperti nampaknya api jamuan malam hari di atas gunung menjulang tinggi.*

فَالدُّرُّ يَزِدُّهُ حُسْنًا وَهُوَ مُنْتِظَمٌ ❁ وَلَمْ يَنْقُصْ قَدْرًا غَيْرُ مُنْتِظَمٍ

*Mutiara bertambah indah bila ia tersusun rapi.
Namun jika pun tak tersusun, nilainya tak berkurang sama sekali.*

فَمَا تَطَاوَلَ آمَالُ الْمَدِيحِ إِلَى ❁ مَا فِيهِ مِنْ كَرَمِ الْأَخْلَاقِ وَالشِّيمِ

*Puncak segala pujian adalah memuji.
Memuji sifat dan pekerti mulia yang ada pada Sang Nabi.*

آيَاتٍ حَقٍّ مِنَ الرَّحْمَنِ مُحَدَّثَةٌ ❁ قَدِيمَةٌ صِفَةُ الْمُؤْصُوفِ بِالْقَدَمِ

*Ayat-ayat al-Quran dari Allah, turunnya adalah bersifat baru.
Karena Allah Dzat Maha Dahulu lagi kekal, maka secara makna pun terdahulu.*

لَمْ تَقْتَرِنِ بِزَمَانٍ وَهِيَ تُخْبِرُنَا ❁ عَنِ الْمَعَادِ وَعَنْ عَادٍ وَعَنْ إِرَمِ

*Ayat-ayat al-Quran tak bersamaan dengan zaman, tapi ia kabarkan pada kita.
Tentang hari kiamat, kaum 'Ad dan Kota Iram masa esok dan yang lusa.*

دَامَتْ لَدَيْنَا فَفَاقَتْ كُلَّ مُعْجَزَةٍ ❁ مِنَ النَّبِيِّينَ إِذْ جَاءَتْ وَلَمْ تَدْمِ

*Ayat-ayat al-Quran kekal bersama kita, ianya mengungguli.
Lebih unggul dari semua mukjizat yang tampak pada para nabi.*

مُحْكَمَاتٌ فَمَا يَتَّقِينَ مِنْ شُبِّهِ ❁ لِذِي شِقَاقٍ وَلَا يَبْغِينَ مِنْ حَكَمِ

*Al-Quran yang kokoh, tak sisakan bagi para musuh segala keraguan.
Ayat-ayatnya tak sedikit pun menyimpang dari kebenaran.*

مَا حُورِبَتْ قَطُّ إِلَّا عَادَ مِنْ حَرْبٍ ❁ أَعْدَى الْأَعَادِي إِلَيْهَا مُلْقَى السَّلَامِ

*Tak satu ayat pun ditentang oleh para penentang kebenaran,
terkecuali ia pasti kan kembali padanya dalam keadaan tunduk dan beriman.*

رَدَّتْ بِلَاغَتِهَا دَعْوَى مُعَارِضِهَا ❁ رَدَّ الْغُيُورِ يَدَ الْجَائِي عَنِ الْحَرَمِ

*Keindahan sastranya membuat takluk para penentangannya.
Bak pencemburu membela kehormatan dari tangan pendosanya.*

لَهَا مَعَانٍ كَمَوْجِ الْبَحْرِ فِي مَدَدٍ ❁ وَفَوْقَ جَوْهَرِهِ فِي الْحُسْنِ وَالْقِيمِ

*Baginya makna-makna yang saling menunjang bak ombak lautan.
Yang nilai keindahannya melebihi mutiara berkilauan.*

فَلَا تَعُدُّ وَلَا تُحْصِي عَجَائِبُهَا ❁ وَلَا تُسَامُ عَلَى الْإِكْثَارِ بِالسَّامِ

*Keajaibannya teramat banyak tak terhingga oleh bilangan.
Dan keajaiban itu tak satu pun membuat kita bosan.*

قَرَّتْ بِهَا عَيْنُ قَارِيهَا فَقُلْتُ لَهُ ❁ لَقَدْ ظَفِرْتَ بِجَبَلِ اللَّهِ فَاعْتَصِمِ

*Menjadi teduh mata pembacanya, lalu kukatakan padanya:
"Sungguh kau beruntung, berpegangteguhlah selalu pada taliNya."*

إِنْ تَتْلَاهَا خَيْفَةً مِنْ حَرِّ نَارِ لَظِي ❁ أَطْفَأَتْ حَرَّ لَظِي مِنْ وَرِيدِهَا الشَّرِيمِ

*Jika kau membacanya karena takut panasnya neraka Ladza.
Maka kan padamlah panasnya neraka Ladza karena kesejukannya.*

كَأَنَّهَا الْحَوْضُ نَبِيضُ الْوُجُوهِ بِهِ ❁ مِنَ الْعُصَاةِ وَقَدْ جَاءُوهُ كَالْحَمَمِ

*Ia bagai telaga, yang dengannya wajah para pendosa menjadi putih.
Padahal mereka datang dengan warna hitam arang pada wajah.*

وَكَلِّصِرَاطٍ وَكَلْمِيزَانٍ مَعْدِلَةٌ ❁ فَالْقِسْطُ مِنْ غَيْرِهَا فِي النَّاسِ لَمْ يَقْمِ

*Ia lurus bagai jembatan, adil bagai timbangan.
Kitab-kitab selainnya takkan selanggeng ia dalam keadilan.*

لَا تَعْجَبَنَّ لِحُسُودِ رَاحٍ يُنْكِرُهَا ❁ تَجَاهِلًا وَهُوَ عَيْنُ الْحَاذِقِ الْفَهْمِ

*Janganlah kau heran pada para pendengkinya yang selalu ingkar.
Mereka berpura-pura bodoh padahal cukup paham dan pintar.*

قَدْ تُنْكِرُ الْعَيْنُ ضَوْءَ الشَّمْسِ مِنْ رَمَدٍ ❁ وَيُنْكِرُ الْفَمُ طَعْمَ الْمَاءِ مِنْ سَقَمِ

*Terkadang mata sakit mengingkari pada sinar matahari.
Segarnya air pun mulut memungkiri, karena sakit yang menyelimuti.*

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَزِدْ وَبَارِكْ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ

في ذكر معراج النبي صلى الله عليه وسلم

(Isra' dan Mi'raj Sang Nabi Saw.)

يَا خَيْرَ مَنْ يَمَّمُ الْعَافُونَ سَاحَتَهُ ❁ سَعِيًّا وَفَوْقَ مُتُونِ الْأَيْنِقِ الرَّسْمِ

*Wahai manusia terbaik yang pekarangannya selalu dituju.
Dengan berjalan ataupun dengan menunggang unta lari melaju.*

وَمَنْ هُوَ الْآيَةُ الْكُبْرَى لِمُعْتَبِرٍ ❁ وَمَنْ هُوَ التَّعَمَّةُ الْعُظْمَى لِمُغْنِمٍ

*Wahai Nabi yang menjadi pertanda bagi pencari kebenaran.
Duhai Nabi karunia teragung, bagi pencari nikmat Tuhan.*

سَرَيْتَ مِنْ حَرَمٍ لَيْلًا إِلَى حَرَمٍ ❁ كَمَا سَرَى الْبَدْرُ فِي دَاجٍ مِنَ الظُّلَمِ

*Malam itu kau berjalan dari Masjid al-Haram menuju Masjid al-Aqsha.
Bagai purnama yang bergerak menembus malam gulita.*

وَبِتَّ تَرُقَى إِلَى أَنْ نِلْتَ مَنْزِلَةً ❁ مِنْ قَابِ قَوْسَيْنِ لَمْ تُدْرِكْ وَلَمْ تَرْمِ

*Kau terus saja meninggi hingga sampai ke tempat terdekatnya.
Yang tak seorang pun mampu mencapai atau menggapainya.*

وَقَدَّمَتَكَ جَمِيعُ الْأَنْبِيَاءِ بِهَا ❁ وَالرُّسُلِ تَقْدِيمَ فَحْدُومٍ عَلَى خَدَمِ

*Para nabi mempersilakanmu berdiri di depan.
Laksana penghormatan pelayan pada sang majikan.*

وَأَنْتَ تَخْتَرِقُ السَّبْعَ الطَّبَاقَ بِهِمْ ❁ فِي مَوْكِبٍ كُنْتَ فِيهِ صَاحِبَ الْعَلَمِ

*Kau terobos tujuh lapis langit bersama mereka.
Dalam barisan para malaikat, kaulah pemimpin mereka.*

حَتَّى إِذَا لَمْ تَدَعْ شَأْوًا لِمُسْتَبِقٍ ❁ مِنَ الدُّنْوِ وَلَا مَرَقًا لِمُسْتَبِمٍ

*Hingga tak satu puncak pun tersisa bagi orang yang ingin mendahului.
Tak sederajat pun tersisa olehmu bagi pencari kemuliaan tiada menandingi.*

خَفَضْتَ كُلَّ مَقَامٍ بِالْإِضَافَةِ إِذْ ❁ نُودِيَتْ بِالرَّفْعِ مِثْلَ الْمُفْرَدِ الْعَلَمِ



*Karena keluhuramu, setiap derajat menjadi tampak rendah semuanya.
Ketika kau diseru bagai pemimpin tunggal yang mulia.*

كَيْمًا تَفُوزَ بِوَصْلِ أَيِّ مُسْتَبِرٍ ❁ عَنِ الْعُيُونِ وَسِرِّ أَيِّ مُكْتَمِ

*Agar kau peroleh hubungan khusus yang tertutup dari pandangan.
Juga rahasia tiada terbuka yang senantiasa tersimpan.*

فَحُزَّتْ كُلُّ فِخَارٍ غَيْرِ مُشْتَرِكٍ ❁ وَجُزَّتْ كُلُّ مَقَامٍ غَيْرِ مُزْدَحَمِ

*Kau peroleh semua kebanggaan yang tak terbagi.
Kau lewati setiap derajat ketinggian tanpa seorang pun menandingi.*

وَجَلَّ مِقْدَارُ مَا أُؤْتِيَتْ مِنْ رُتَبٍ ❁ وَعَزَّ إِذْرَاكُ مَا أُؤْتِيَتْ مِنْ نِعَمِ

*Sungguh agung derajat yang kau dapatkan.
Sungguh nikmat langka padamu yang telah diberikan.*

بُشْرَى لَنَا مَعَشَرَ الْإِسْلَامِ إِنَّ لَنَا ❁ مِنَ الْعِنَايَةِ رُكْنًا غَيْرَ مُنْهَدِمِ

*Kabar gembira wahai ummat Islam, bagi kita tiang yang kokoh.
Yang dengan pertolonganNya takkan roboh.*

لَمَّا دَعَى اللَّهُ دَاعِيًا لِبَطَاعَتِهِ ❁ بِأَكْرَمِ الرُّسُلِ كُنَّا أَكْرَمَ الْأُمَمِ

*Allah juluki ia sebagai "Rasul Termulia", karena ia sangat taat.
Maka jadilah kita sebaik-baik dan paling mulianya ummat.*

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَزِدْ وَبَارِكْ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ